

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Ocean Asia Industry yang berlokasi di Cikande Asem yang terletak di Jln. Raya Serang KM 62 No. 178 Desa Perigi, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang-Banten, Indonesia pada bulan April.

Penulis memilih PT. Ocean Asia Industry karena merupakan objek penelitian yang strategis, karena letaknya yang tidak jauh, hanya jarak sekitar 200 meter dari pemukiman warga. Selain itu karyawan dengan jumlah banyak dan layak untuk dijadikan tempat penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah populasi seluruh aparatur pegawai pada PT. Ocean Asia Industry Cikande sebagai responden sebanyak 300 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹

Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah jumlah anggota populasi itu sendiri. Penelitian jumlah populasi terlalu banyak akan kita ambil untuk dijadikan sampel dengan harapan jumlah sampel yang kita ambil dapat mewakili populasi yang ada. Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan:

¹ Wiratna Sujarweni, Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 13.

Rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e)^2}$$

$$n = \frac{300}{1+(300 \times 0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan²

Sampel yang digunakan yaitu sebesar 75 responden, dengan harapan mendapatkan respon/jawaban atas pertanyaan tersebut. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Sampling Insidental*.

Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara

² Wiratna Sujarweni, Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian...*
h. 17.

kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.³

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai apa yang ada. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang datanya berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif memiliki ciri khas berhubungan dengan data numerik dan bersifat obyektif.⁴

D. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atas pihak pertama. Pada saat pengumpulan data primer tentunya ada hubungan (kontak) langsung antara sipeneliti dengan responden. Data ini dikumpulkan pada

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 156.

⁴ Edi Supriyadi, *SPSS + Amos_Statistical Data Analysis*, (Bogor: Penerbit In Media, 2014), h. 7-9.

peneliti secara khusus bertujuan menjawab pertanyaan peneliti.⁵ Data yang diperoleh ini jawaban kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden mengenai “Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Insani terhadap Produktivitas Kerja Karyawan”.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung, yang diberikan oleh pihak lain berupa suatu dokumen. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Sejarah singkat PT Ocean Asia Industry Cikande.
- b. Struktur organisasi PT Ocean Asia Industry Cikande.
- c. Data dan informasi lain yang dianggap perlu yang mendukung untuk penelitian misalnya buku-buku ilmiah, literatur lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

⁵ Arfan Ikhsan, *Metode Penelitian Akuntansi Keprilakuan*, (Yogyakarta: Braha Ilmiah, 2008), h. 138.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagian besar tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh data dari data primer.⁶ Teknik pengumpulan data berdasarkan tekniknya yaitu melalui:

a. Kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah penelitian dengan menggunakan literatur berupa teori-teori penelitian, dan juga dapat digunakan dalam pembuatan kuesioner.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert untuk membuat kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

⁶ Wiratna Sujarweni, Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian...* h. 21.

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.⁷ Kemudian jawabannya digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

F. Skala Pengukuran Variabel

Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah *skala likert*, yaitu skala yang berisi tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁸ Berikut akan disajikan table mengenai skor jawaban yang digunakan pada skala likert:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...* h.142.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...* h. 93.

Tabel 3.1
Pembobotan dengan Skala Likert

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju = SS	5
Setuju = S	4
Kurang Setuju = KS	3
Tidak Setuju = TS	2
Sangat Tidak Setuju = STS	1

Sumber: Sugiyono (2014)

G. Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Maka variabel-variabel yang ada pada peneliti mengenai “Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Insani terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Ocean Asia Industry Cikande”.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...* h. 38.

Variabel operasional diperlukan untuk menentukan jenis-jenis indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Variabel-variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu: variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas, atau *Independent Variabel*. Sedangkan variabel akibat disebut variabel tak bebas, variabel tersebut terikat atau *Dependent Variabel*.

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yang digunakan yaitu 3 variabel independen dan 1 variabel dependen, yaitu:

- a. Pengembangan Sumber Daya Manusia:
 - a) Pelatihan dan Pengembangan Karyawan (X_1) yaitu *variabel independen* (variabel bebas). Variabel bebas ini adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya *variabel dependen* (variabel terikat).
 - b) Motivasi (X_2) yaitu *variabel independen* (variabel bebas). Variabel bebas ini adalah variabel yang

mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya *variabel dependen* (variabel terikat).

c) Kompensasi dan Tunjangan (X_3) yaitu *variabel independen* (variabel bebas). Variabel bebas ini adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya *variabel dependen* (variabel terikat).

b. Produktivitas Kerja Karyawan (Y) yaitu *variabel dependen* (variabel terikat). Variabel terikat ini adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.

Untuk lebih jelasnya operasional variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Konsep	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pengembangan SDI	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan (X_1)	a. Pengetahuan	a) Materi sesuai kebutuhan karyawan b) Peningkatan Kemampuan	

		b. Keterampilan	a) Pemanfaatan hasil latihan b) Pengembangan para karyawan	Likert	
Motivasi Kerja (X₂)		a. Berafiliasi	a) Kekuatan perilaku b) Hubungan dengan organisasi		
			b. Pencapaian tujuan		a) Arah Perilaku b) Mempunyai tujuan yang harus dicapai
		Kompensasi dan Tunjangan (X₃)	a. Imbalan Jasa		a) Gaji b) Prestasi
b. Intensif	a) Bonus b) Motivasi karyawan				
	Produktivitas		Produktivitas Kerja Karyawan (Y)	a. Kualitas	a) Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan
				b) Kesalahan dalam pekerjaan berkurang	

		b. Kuantitas	a) Mengerti dan memahami target hasil pekerjaan	
			b) Menyelesaikan target	

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni menganalisis data yang merupakan kegiatan tela'ah data dari responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variable dan jenis responden.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di

uji validitasnya.¹⁰ Uji validitas menggunakan teknik korelasi product moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{(\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2) \{ n\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2 \}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

x = Nilai variabel X

y = Nilai variabel Y

n = Jumlah data

Kriteria dengan taraf yang signifikan 5% atau 0,5 :

- a) Koefisien produk moment (r-hitung) > (r-tabel) memiliki arti bahwa kuesioner dapat dinyatakan valid.
- b) Koefisien produk moment (r-hitung) < (r-tabel) memiliki arti bahwa kuesioner dapat dinyatakan tidak valid.

¹⁰ Ety Rochaety dan Ratih Tresnati, *Metodologi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*, (Mitra Wacana Media, 2007), h. 75.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi atau suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka reliabel.¹¹

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang dibuat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Uji asumsi klasik yang akan digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi

¹¹ V. Wiranta Sujarweni, Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 186.

normal. Nilai residual berdistribusi normal merupakan kurva berbentuk loceng (*bell-shapecurve*) yang ke dua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Pada diagram normal probability plot terlihat juga titik-titik yang menyebar dan kesemuanya menunjukkan bahwa model tersebut berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Metode untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Infkation Factor* (VIF) atau *Tolerance Value*. Apabila nilai *tolerance value* tinggi dari pada 0,10 atau VIF lebih kecil dari pada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.¹²

¹² Setiawan, ekonometrika, (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 106.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual pengamatan yang lain tetap, disebut homokedasitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terkait yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID dengan dasar analisis sebagai berikut:¹³ Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP,), h. 139.

atas dan di bawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*times-series*) atau ruang (*cross selection*). Uji Durbin Watson merupakan uji yang sangat populer untuk menguji ada –tidaknya masalah autokorelasi dari model empiris yang diestimasi.¹⁴

Tabel 3.3

Kriteria Pengujian Autokorelasi dengan Uji Durbin Watson

Durbin Watson	Kesimpulan
$<D1$	Ada Autokorelasi (+)
$dL \text{ s/d } Du$	Tanpa Kesimpulan
$dU \text{ s/d } 4 - Du$	Tidak Ada Autokorelasi
$4 - dU \text{ s/d } 4 - D1$	Tanpa Kesimpulan
$>4 - D1$	Ada Autokorelasi

Sumber: Suliyanto, Ekonometrika Terapan 2011

¹⁴ Suliyanto, Ekonometrika Terapan, (Yogyakarta: ANDI, 2011), h. 126.

d. Pengujian Hipotesis

a) Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel tak bebas. Dalam sistem persamaan matematis yang mempunyai hubungan fungsional antara variabel variabel tersebut yang dirumuskan :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + bnXn}$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja Karyawan

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan

b_2 = Koefisien regresi Motivasi Kerja

b_3 = Koefisien regresi Kompensasi dan Tunjangan

X_1 = Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

X_2 = Motivasi Kerja

X_3 = Kompensasi dan Tunjangan

b) Uji Statistik t (Uji Parsial)

Nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergantungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergantungnya atau tidak.¹⁵ Apakah Uji t dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Hasil dari t hitung kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel. Dengan tingkat alpha 5% dengan $dk = (n-2)$.¹⁶

Menguji Signifikansi dengan Rumus thitung :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

n = Jumlah data

t = Nilai uji t

r = Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

¹⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, (Yogyakarta: Andi, 2011), h. 40.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D...* h. 185.

Penerima atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

c) Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.¹⁷

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS...* h. 99.

Rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (K-1)}{(1 - R^2) / (n-k-1)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien korelasi berganda dikuadratkan

n = Jumlah Sampel

k = Jumlah variabel bebas

Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F sebagai berikut:

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$.
2. Kriteria pengujian dimana H_a diterima apabila p value $\leq \alpha$ dan H_o ditolak apabila p value $\geq \alpha$.

d) Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi yang dinyatakan dengan r merupakan alat untuk menjelaskan hubungan antara variabel X dan Y. Koefisien korelasi pada dasarnya menunjukkan kemampuan hubungan antara variabel independen (X_1 X_2 X_3) dengan variabel dependen yaitu (Y).

Tabel 3.4**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber: Suliyanto, *Ekonometrika Terapan* 2011

e) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Dimana tidak selalu dalam presentasi digunakan untuk mengetahui variasi yang bisa dijalankan antara variabel X terhadap Y. Digunakan koefisien penentu spearman dengan rumus sebagai berikut:¹⁸

$$\mathbf{KD = R^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = Besar koefisien penentu

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS...* h. 83.